

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kartasura, yang berada di Kabupaten Sukoharjo. Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten yang ada dalam provinsi Jawa Tengah, yang sebagian daerah di perbatasan merupakan daerah perkembangan Kota Surakarta, diantaranya di daerah Grogol dan Kartasura. Kartasura merupakan persimpangan jalur antara Solo-Yogyakarta dan Solo-Semarang.

1. Profil Sekolah

SMA Negeri 1 Kartasura berada di Jalan Raya Solo-Yogyakarta Km. 11, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo. Sekolah ini menjadi lokasi penelitian dan pengembangan ini, karena di sekolah ini ada beberapa guru kurang memanfaatkan media sebagai penunjang pembelajaran yang menarik, sehingga peneliti ingin memberikan alternatif media yang dapat digunakan untuk pembelajaran yang menarik. SMA Negeri 1 Kartasura berada dibawah pimpinan bapak Drs. Bambang Subagyo, M. Hm., selaku kepala sekolah yang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya sekolah unggul berprestasi dan trampil di bidang IMTAQ dan IPTEK

b. Misi

- 1) Membina dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT
- 2) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam berperilaku dan bertindak.

- 3) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja keras.
- 4) Mewujudkan fasilitas pendidikan yang memadai bagi perkembangan potensi peserta didik dan mau menghargai prestasi orang lain.
- 5) Mendorong dan membantu setiap siswa mengenali potensi dan kreatifitas dirinya, sehingga dapat di kembangkan secara lebih optimal.
- 6) Menumbuhkan semangat berkompetisi secara positif kepada seluruh warga sekolah baik dalam bidang akademis dan nonakademis guna meningkatkan prestasi peserta didik dan prestasi sekolah.
- 7) Meningkatkan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah, komite sekolah, dan komponen lain yang terlibat dalam pengelolaan sekolah dengan memperhatikan kepedulian sosial dan lingkungan.

c. Tujuan

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan SMA Negeri 1 Kartasura adalah:

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan dan kerja keras, sehingga diperoleh hasil yang memuaskan.
- 2) Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai, sehingga memiliki daya dukung yang optimal terhadap terciptanya suasana pembelajaran yang tertib, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
- 3) Memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan, berwawasan wiyata

mandala, semangat kebangsaan dan ketahanan sekolah sebagai pendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien serta hasil pembelajaran yang optimal.

- 4) Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, komite sekolah) untuk bersama-sama bertanggung jawab melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI).
- 5) Meningkatkan program kegiatan ekstrakurikuler agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat siswa sebagai salah satu sarana pengembangan diri dan kemandirian peserta didik.
- 6) Mewujudkan peningkatan kualitas dan jumlah tamatan yang melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 7) Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah.
- 8) Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di SMA Negeri 1 Kartasura, baik guru, karyawan, dan siswa yang unggul di era kompetisi global.

2. Kriteria Materi Ajar

Penentuan kajian materi yang dilakukan untuk menentukan materi dalam penggunaan media pembelajaran poster. Pemilihan materi dilakukan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, berdasarkan kajian materi dalam penelitian ini yaitu Kerjasama Ekonomi Internasional. Materi ini lebih banyak membahas teori-teori, sedangkan dalam tujuan pembelajaran peserta didik dituntut bisa mengerti akan semua teori dan bisa membedakan antara teori satu dengan teori yang lainnya. Diharapkan dengan media gambar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi lewat gambar serta

penjelasan dari gambar tersebut, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pengembangan media pembelajaran poster dengan materi Kerjasama Ekonomi Internasional berdasarkan uraian di bawah ini, antara lain:

- a. Kerjasama ekonomi internasional adalah hubungan kerjasama dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh dua negara atau lebih untuk mencapai tujuan bersama.
- b. Faktor pendorong terjadinya kerjasama ekonomi internasional ada 4 faktor, antara lain: Perbedaan Kekayaan Sumber Daya Alam, Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi, Perbedaan Jumlah Penduduk, dan Perbedaan Kondisi Geografis.
- c. Tujuan Kerjasama Ekonomi Internasional:
 - 1) Membebaskan negara didunia dari kemiskinan, kelaparan, dan kebodohan.
 - 2) Membebaskan negara didunia dari keterbelakangan ekonomi.
 - 3) Memajukan perdagangan internasional, dengan membentuk badan-badan kerjasama ekonomi regional dan multilateral.
 - 4) Memajukan negara-negara berkembang, melalui program memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengekspor produknya, membantu promosi, dan mencarikan mitra usaha dari negara-negara maju.
- d. Manfaat Kerjasama Ekonomi Internasional
 - 1) Dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri
 - 2) Memperoleh devisa
 - 3) Memperluas pasar
 - 4) Meningkatkan kualitas produksi

- 5) Menciptakan spesialisasi produksi
 - 6) Memperluas lapangan kerja
 - 7) Alih teknologi
- e. Bentuk-bentuk kerjasama Ekonomi Internasional
- 1) Kerjasama Ekonomi internasional berdasarkan jumlah negara yang terlibat, ada dua bentuk yaitu: Kerjasama Ekonomi Bilateral dan Kerjasama Ekonomi Multilateral.
 - 2) Kerjasama ekonomi Internasional Berdasarkan Wilayah Kerjasama Antarnegara, ada dua bentuk yaitu: Kerjasama Ekonomi Regional dan Kerjasama Ekonomi Internasional.
3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kartasura, pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 14 Mei 2018 pada kelas XI-IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 35 siswa dan XI-IPS 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 36 siswa.

B. Hasil pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model *Research and Developmen 4D*, sehingga ada empat langkah dalam penelitian ini yaitu *Define, Desaign, Development, and Dissemination*. Hasil pengembangan media pembelajaran poster pada materi Kerjasama Ekonomi Internasional dapat dilihat dengan menganalisis angket dari ahli materi dan ahli media, sehingga produk dapat dikembangkan lebih baik dan layak untuk digunakan karena telah disetujui oleh ahli materi maupun ahli media. Hasil pengembangan media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Poster Inovatif

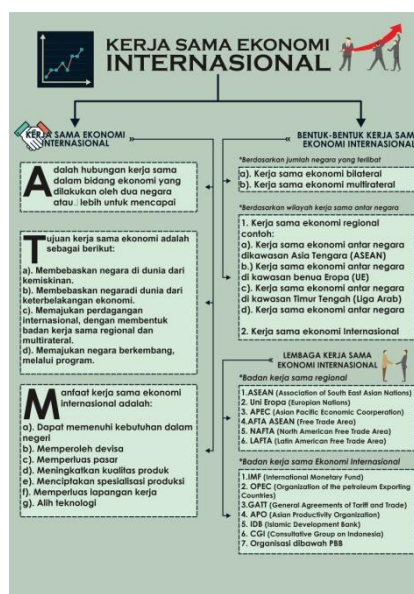
Poster inovatif dalam penelitian ini, memiliki ciri-ciri antara lain: pertama, gambar yang lebih banyak untuk mempermudah

pemahaman peserta didik akan materi yang dijelaskan oleh guru. Kedua, materi diringkas dalam penjelasan yang singkat, padat, dan jelas sehingga memudahkan siswa menelaah materi yang akan disampaikan. Ketiga, poster menggunakan warna yang *colorfull* sehingga peserta didik tertarik untuk memahami gambar dalam poster. Keempat, poster ini dibuat dengan bantuan aplikasi *corel draw*. Berikut adalah gambar dari poster inovatif:

Gambar 4.1 poster inovatif 1



Gambar 4.2 poster inovatif 2



Poster inovatif diatas selanjutnya akan dikonsulkan ke ahli media dan ahli materi untuk dinilai, agar mengetahui kekurangan dari poster inovatif yang telah peneliti buat dan memperbaiki kekurangannya.

2. Hasil penilaian ahli media

Ahli media merupakan seseorang yang ahli dalam hal media, termasuk media poster. Pada penilaian ahli media dilakukan dengan 8 kriteria penilaian menggunakan teknik skala *likert*, ahli media poster pada penelitian ini yaitu Bapak Agus Susilo, S.Pd, M.Pd selaku dosen media Pembelajaran TIK di Pendidikan Akuntansi. Penilaian media poster ini ada lima skor penilaian yaitu 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik. Hasil dari penilaian ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Ahli Media

No	Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah tampilan poster terlihat menarik?			✓		
2.	Bagaimana pemilihan kontras warna poster tersebut?			✓		
3.	Bagaimana editing gambar poster tersebut?			✓		
4.	Bagaimana kualitas gambar pada poster?			✓		
5.	Bagaimana pemilihan font dan ukuran font untuk poster tersebut?				✓	
6.	Ukuran poster yang digunakan.				✓	
7.	Bagaimana kualitas kertas yang digunakan untuk mencetak poster?				✓	
8.	Apakah poster terlihat sistematis dan berurutan?			✓		

Saran dan komentar:

1. Warna judul dan *background* kurang sesuai
2. Konsistensi desain diperbaiki
3. Tata gambar diperbaiki
4. Dapat digunakan untuk penelitian setelah revisi

Berdasarkan tabel penilaian ahli media poster tersebut, menunjukkan bahwa pengembangan media poster dalam materi Kerjasama Ekonomi Internasional telah dikoreksi dengan diketahui bahwa poster yang telah dibuat terlihat cukup menarik, pemilihan kontras warna dalam poster cukup, editing gambar dalam poster cukup, kualitas gambar poster sudah cukup, pemilihan font dan ukuran font dalam tulisan poster baik, ukuran poster yang digunakan sudah baik, kualitas kertas yang digunakan dalam poster juga sudah baik, poster cukup terlihat sistematis dan beruntutan.

Penilaian dari ahli media tersebut memberikan beberapa masukan kepada peneliti untuk melakukan perbaikan untuk poster. peneliti memperbaiki beberapa bagian dalam poster sesuai dengan saran ahli media, yaitu: warna, background, tata gambar, dan konsistensi desain.

Perbaikan poster tersebut, selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli media untuk kembali dinilai. Penilaian poster setelah revisi ini masih sama yaitu dengan teknik *skala likert*. Hasil penilaian poster revisi oleh ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Ahli Media setelah Revisi

No	Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah tampilan poster terlihat menarik?				✓	
2.	Bagaimana pemilihan kontras warna poster tersebut?				✓	
3.	Bagaimana editing gambar poster tersebut?				✓	

4.	Bagaimana kualitas gambar pada poster?				✓	
5.	Bagaimana pemilihan font dan ukuran font untuk poster tersebut?				✓	
6.	Ukuran poster yang digunakan.					✓
7.	Bagaimana kualitas kertas yang digunakan untuk mencetak poster?					✓
8.	Apakah poster terlihat sistematis dan berurutan?				✓	

Saran dan komentar:

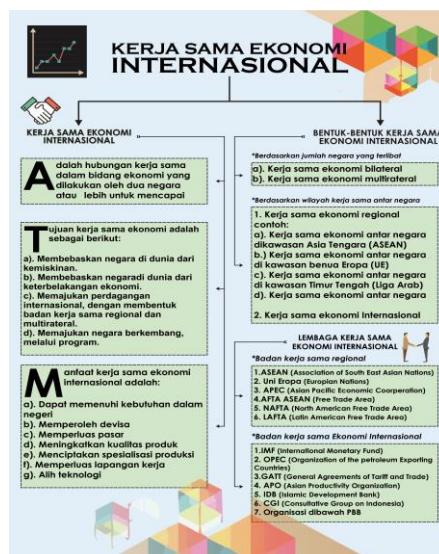
Bisa digunakan untuk mengajar tanpa revisi

Berdasarkan tabel penilaian ahli media terhadap poster revisi diatas, menunjukkan bahwa tampilan poster terlihat menarik, pemilihan kontras warna dalam poster sudah bagus, editing gambar dalam poster sudah baik, kualitas gambar poster sudah bagus, pemilihan font dan ukuran font dalam tulisan poster sudah baik, ukuran poster yang digunakan dalam poster sangat baik, poster terlihat sistematis dan berurutan dengan baik. Tampilan poster setelah revisi dapat dilihat di bawah ini:

Gambar 4.3 poster inovatif 1 setelah revisi



Gambar 4.4 poster inovatif 2 setelah revisi



3. Hasil penilaian ahli materi

Ahli materi yaitu seseorang yang sudah menguasai materi yang akan diajarkan dalam penelitian ini, pada penilaian ahli materi ini dilakukan dengan 8 kriteria penilaian menggunakan teknik *skala likert*. Ahli materi kerjasama ekonomi internasional pada penelitian ini yaitu Ibu Dhas Nuryanti Suprihati, SE selaku guru ekonomi kelas XI. Penilaian materi ini ada lima skor penilaian yaitu 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik. Hasil dari penilaian ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Ahli Materi

No	Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah poster sesuai dengan materi?				✓	
2.	Apakah isi dari poster sesuai dengan tujuan pembelajaran?				✓	
3.	Apakah poster sesuai dengan kebutuhan pemahaman siswa?				✓	
4.	Penjelasan yang singkat dapat membantu dalam memahami materi				✓	

5.	Kualitas gambar dapat menarik perhatian siswa untuk belajar					✓
6.	Ilustrasi gambar pada poster sesuai dengan materi.					✓
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa					✓
8.	Bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari				✓	

Saran dan komentar:

sudah sesuai dengan materi, bisa digunakan untuk penelitian

Berdasarkan tabel penilaian ahli materi tersebut, menunjukkan bahwa poster telah dikoreksi oleh ahli materi sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu, dapat diketahui bahwa kesesuaian media poster yang digunakan dengan materi yang akan disampaikan sudah baik, kesesuaian isi poster dengan tujuan pembelajaran sudah baik, kesesuaian poster dengan kebutuhan pemahaman siswa baik, penjelasan materi dalam poster sudah baik, kualitas gambar poster sangat baik, ilustrasi yang digunakan dalam poster sangat baik, bahasa yang digunakan sangat baik, dan poster bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

4. Uji coba produk

Produk poster yang telah direvisi berdasarkan masukan dari ahli media dan materi, selanjutnya diuji coba pada kelas eksperimen yaitu kelas XI-IPS 1 SMA Negeri 1 Kartasura. Peneliti mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat, dimulai dari pembukaan mengucapkan salam, absensi, dan mengajar materi kerjasama ekonomi internasional dengan menggunakan media poster yang telah ditempel di papan tulis. Sebelum peserta didik diminta untuk mengerjakan *post-test*, peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang belum jelas. Langkah terakhir yaitu peserta didik diminta untuk mengerjakan *post-test* yang telah

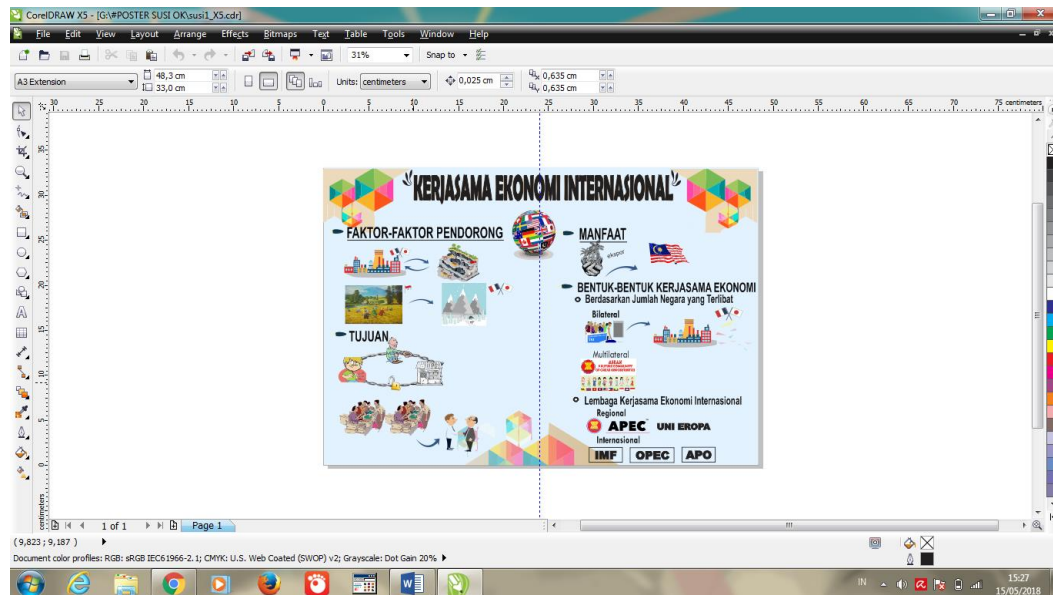
disediakan. Produk poster yang telah diuji cobakan kepada subjek penelitian ini tidak ada revisi atau kekurangan yang harus diperbaiki.

C. Pembahasan Produk

1. Langkah Pengembangan

Penelitian ini *Research and Development* ini dapat menghasilkan produk hasil penelitian yang beraneka ragam dan dalam bidang apa saja. *Research dan Development* dalam bidang pendidikan produk yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas dunia pendidikan. Penelitian ini produk yang dikembangkan peneliti yaitu media pembelajaran poster dengan materi kerjasama ekonomi internasional, produk poster ini akan dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *corel draw*.

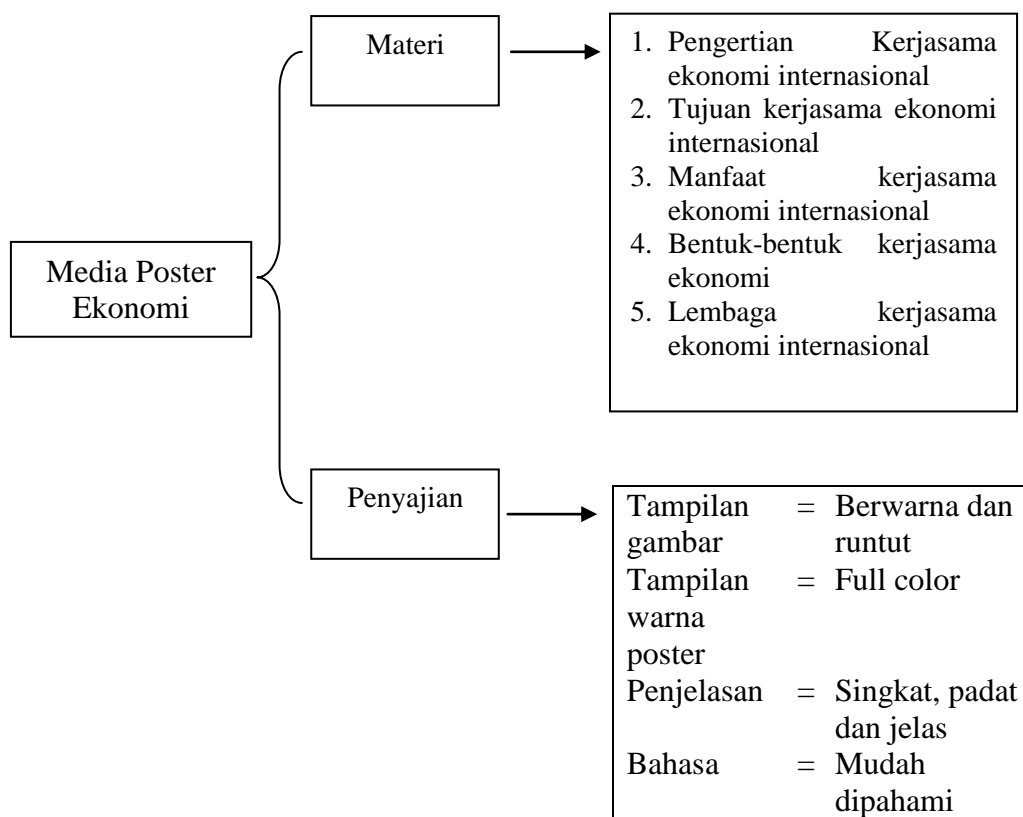
Gambar 4.5 Proses pembuatan poster



Proses pembuatan produk dimulai dengan menyusun materi yang akan dibuat menjadi ilustrasi dalam poster, kemudian dilanjut membuat sebuah konsep poster mulai dari gambar-gambar dan keterangan yang akan dikemudian dikembangkan dengan aplikasi

corel draw. Konsep poster sebelum dikembangkan dengan corel draw bisa dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.6 Konsep pembuatan poster



2. Eksperimen Produk Pengembangan

Produk poster yang telah dikembangkan, kemudian akan dilakukan eksperimen terhadap produk tersebut. Ada beberapa komponen yang dibutuhkan sebelum proses eksperimen dilakukan antara lain:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perangkat pembelajaran ini dibutuhkan dalam melakukan eksperimen, RPP yang digunakan sesuai dengan kurikulum yang pakai oleh sekolah yaitu kurikulum 2013. Isi dari RPP tersebut, antara lain: identitas sekolah, mata pelajaran, kelas yang akan diajar, semester, kompetensi inti (KI),

kompetensi dasar (KD) dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode dan media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, alat (bahan dan sumber belajar), penilaian.

b. Instrumen Penilaian

1) Uji Validitas

Instrumen penilaian yang berupa butir soal sebelum digunakan dalam eksperimen akan diuji validitas dan uji reliabilitasnya. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan pada kelas XI-IPS 3 SMA Negeri 1 Kartasura yang berjumlah 35 siswa. Uji validitas yang digunakan yaitu :

a) Uji Validitas isi (*content validity*)

Uji validitas isi digunakan untuk mengukur validitas butir soal dengan menelaah kesesuaian soal dan tujuan pembelajaran, kemudian dikonsultasikan kepada ahli materi. Dalam penelitian ini validitas isi dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas XI. Berikut disajikan validitas isi dari telaah butir soal yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji validitas isi

No	Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah soal sesuai dengan materi?				✓	
2.	Apakah soal sesuai dengan indikator pembelajaran?				✓	
3.	Apakah isi dari soal sesuai dengan tujuan pembelajaran?					✓
4.	Apakah isi dari soal sesuai dengan kisi-kisi materi pembelajaran?					✓
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa					✓
6.	Bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari					✓

Saran dan komentar:

Dapat digunakan untuk penelitian

Bersadarkan tabel uji validitas diatas dapat diketahui bahwa soal sesuai dengan materi, soal yang telah dibuat baik sesuai dengan indikator pembelajaran, soal sangat baik sesuai dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian soal dengan kisi-kisi sangat baik, bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami, dan bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

b) Uji Validitas susunan (construct validity)

Uji validitas susunan digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang akan digunakan dalam eksperiment valid atau tidak. Pengujian validitas dilakukan dikelas yang tanpa diberikan perlakuan sebelumnya. Validitas butir soal dilaksanakan dikelas XI-IPS 3 sebagai kelas uji coba instrumen penelitian dengan menggunakan 30 soal pilihan ganda pada materi kerjasama ekonomi internasional. Kriteria uji validitas item dinyatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ atau taraf signifikansi kurang dari 0,05 dan apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ atau taraf signifikansi lebih dari 0,05 maka item tersebut dinyatakan tidak valid tidak memenuhi persyaratan serta tidak dapat digunakan untuk penelitian. Uji Validitas ini diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows*. Hasil uji validitas butir soal disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Item	r_{xy}	$r_{(0,05; 36)}$	Sig.	Kesimpulan
1	0,415	0,329	0,012	Valid
2	0,330	0,329	0,049	Valid
3	0,615	0,329	0,000	Valid
4	0,703	0,329	0,000	Valid
5	0,627	0,329	0,000	Valid
6	0,692	0,329	0,000	Valid
7	0,677	0,329	0,000	Valid
8	0,330	0,329	0,049	Valid
9	0,615	0,329	0,000	Valid
10	0,755	0,329	0,000	Valid
11	0,330	0,329	0,049	Valid
12	0,627	0,329	0,000	Valid
13	0,340	0,329	0,042	Valid
14	0,344	0,329	0,040	Valid
15	0,489	0,329	0,002	Valid
16	0,437	0,329	0,008	Valid
17	0,340	0,329	0,042	Valid
18	0,576	0,329	0,000	Valid
19	0,507	0,329	0,002	Valid
20	0,489	0,329	0,002	Valid
21	0,437	0,329	0,008	Valid
22	0,499	0,329	0,002	Valid
23	0,627	0,329	0,000	Valid
24	0,735	0,329	0,000	Valid
25	0,677	0,329	0,000	Valid
26	0,755	0,329	0,000	Valid
27	0,682	0,329	0,000	Valid
28	0,677	0,329	0,000	Valid

29	0,755	0,329	0,000	Valid
30	0,627	0,329	0,000	Valid

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Instrument penelitian dikatakan reliable jika $\alpha > r_{\text{tabel}}$ (df: α , n-2) pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan kriteria besarnya koefisien reliabilitas sebagai berikut:

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ reliabilitas cukup

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah

Pengukuran uji reliabilitas diolah dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach's* dengan bantuan program SPSS for windows. Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrument butir soal test:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari test uji coba instrumen dikelas XI-IPS 3 menunjukkan pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,812 sehingga dapat dinyatakan reliabel, karena $0,812 > 0,329$ (r_{tabel}). Kriteria nilai koefisien reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas yang sangat tinggi

3. Pembahasan Uji Coba

Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu mengajar di kelas eksperimen dengan menggunakan media poster yang telah dibuat, sedangkan di kelas kontrol tidak menggunakan media apapun dengan materi yang sama yaitu kerjasama ekonomi internasional. Selanjutnya, setelah mengajar siswa di kelas eksperimen maupun kelas kontrol diminta untuk mengerjakan post-test sebanyak 30 soal pilihan ganda yang sama. Langkah-langkah tersebut bermanfaat untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman siswa yang diajar menggunakan media poster dan tidak menggunakan media apapun. Berikut hasil post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil *post-test* kelas kontrol (XI-IPS 2)

No	Nama	Nilai
1	Akhmad Syafi'i	53
2	Alaya Aqsha Irtafany	60
3	Aldi Sheva Febian	56
4	Andi Putra Ardana	70
5	Annisah Ginayanto Putri	66
6	Arifah Sofy Andita	60
7	Brigita Floriberta Oktavianingsih	50
8	Budi Fathuttamam	73
9	Cornelius arvel Pratama Tungady	63
10	Danang Wisnu Murti	60
11	Dimas Adi Susanti	70
12	Dinda Putri Nabella	60
13	Dita Adelia Hapsari	63
14	Empi Wangsa Putri	53
15	Erlangga Bima Putra Sakti	63
16	Fadhillah Galuh Rahmadhani	50
17	Farah Dinan Qoyimah	60
18	Feri Andi Nugroho	73
19	Firda Hanin Surya Astuti	60
20	Galang Jiwo Prakoso	46
21	Indah Ayu Widiyaningrum	56
22	Juwita Putri Oktaviana	60
23	Khairunnisa Luthfi Hanifah	50

24	Maritza Akila Arif	70
25	Muhammad Mirza Gholam	56
26	Rika Ayu Berlian	60
27	Rizka Yulvi Fadhilah	76
28	Safira Marta Surya	63
29	Sandya Mahendra	50
30	Saniya Khuriyatunnisa Muslim	73
31	Sekar Mutiara Rachmi Putri S	80
32	Shaffa Aprillia Nazhifah	46
33	Silvi Widya Astuti	70
34	Sofia Nur Kartika	60
35	Yeremia Juniaria Permatasari	56
36	Yulina	63

Tabel 4.8 Hasil *post-test* kelas eksperimen (XI-IPS 1)

No	Nama	Nilai
1	Adhi Nurgroho	86
2	Arini Arum Madzani	90
3	Brisa Argantasia	83
4	Cheni Maharani	76
5	Dentasari Bekti Utami	86
6	Dera Antika Kumalasari	86
7	Dian Chairun Nisa	80
8	Fa'ata Husna Dhiegar Rizantara	90
9	Fadhilah Luthfi Nur Abidah	83
10	Farah Septariana	90
11	Hanif Maulidya Meilia Permata	90
12	Hellens Putri Ayu Maulani	83
13	Ilham Arvan Azri	86
14	Indriyani	76
15	Intan Allin Fira Rahmawati	86
16	Lathifah	73
17	Marlita Kunti Nurmalasari	90
18	Mifta Nur Aini Dwijayanti	83
19	Moh. Elga Febriawan	86
20	Muchlis Lingga Dwi Saputo	93
21	Muhammad Rizal Yudha Firmansyah	86
22	Muhammad Ichwan Kurnianto	83
23	Nabila Azra Baswin	90
24	Novi Lailyana Astuti	86

25	Rafli Aslam Daffai	80
26	Raihan Arohim	86
27	Risma Rosalia Putri	90
28	Rizka Dewi Saputri	90
29	Safira Diana	90
30	Salsabila Luvia Ulfa	73
31	Tamara Salsabila	83
32	Yanuar Dian Yusuffi	86
33	Yossy Martha Lena	76
34	Yudi Syahputra	93
35	Yuliani	90

Hasil nilai post-test kelas XI-IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-IPS 2 sebagai kelas kontrol diatas menunjukkan terjadinya perbedaan hasil belajar.

Tabel 4.9 Diagram rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol

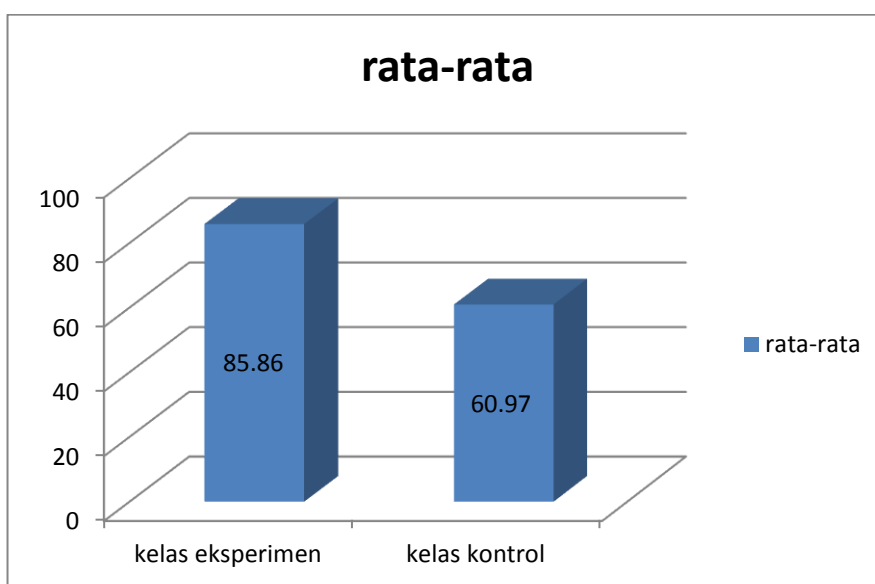


Diagram diatas diperoleh dari rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *post-test* untuk kelas eksperimen yaitu 85,86 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 60,97 berarti ada selisih nilai rata-rata diatas yaitu 24,89. Hasil tersebut

menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar menggunakan media poster dan tidak menggunakan media.

4. Deskripsi Data Hasil Eksperimen

Kegiatan eksperimen yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kartasura mengambil hasil dari *post-test* kelas penelitian yaitu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang selanjutnya hasil dari *post test* diolah dengan statistika pada aplikasi *SPSS*. Data hasil belajar akan digunakan untuk tiga jenis uji meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji T-test.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini, untuk uji normalitas menggunakan teknik *Lilliefors* atau *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows*. Kriteria uji normalitas yaitu apabila nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau taraf signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut adalah sajian hasil uji normalitas:

Tabel. 4.10 Hasil Uji Normalitas

Kelas		<i>Tests of Normality</i>		
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
Nilai		Statistic	Df	Sig.
	Kelas Eksperimen	.140	35	.080
	Kelas Kontrol	.116	36	.200*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji normalitas menggunakan teknik *Lilliefors* atau *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil untuk kelas eksperimen yaitu $0,080 > 0,05$ dan hasil untuk kelas kontrol yaitu

0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data sampel hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada penelitian ini menggunakan uji homogenitas teknik uji *Levene Statistics* dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows*. Uji homogenitas ini menggunakan kriteria apabila taraf signifikansi > 0,05 maka data dapat dikatakan homogen. Berikut disajikan hasil uji homogenitas:

Tabel. 4.11 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.359	1	69	.248

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan hasil uji homogenitas diperoleh dari taraf signifikansi > 0,05 yaitu 0,248, sehingga lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data sampel hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dari sampel yang homogen.

c. Uji T-test

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi antara kelas yang menggunakan media poster dan tidak menggunakan media apapun. Uji t pada penelitian ini menggunakan teknik *Independent Samples T-Test* dan dianalisis dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows*.

Berikut sajian hasil uji T-test dengan taraf signifikansi 0,05 dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji T-test

t_{tabel}	t_{hitung}	Sig.	Kesimpulan
1,997	8,141	0,000	Ho ditolak

Analisis Uji t untuk pengujian hipotesis yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada perbedaan kualitas belajar mata pelajaran ekonomi antara penggunaan media poster dan tidak menggunakan media poster pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura.

$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$: Ada perbedaan antara kualitas belajar mata pelajaran ekonomi antara penggunaan media poster dan tidak menggunakan media poster pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura.

2) Tingkat kepercayaan 95% yaitu pada $\alpha = 0,05$

3) Kriteria Pengujian

Ho diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, signifikansi $> 0,05$.

Ho ditolak apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, signifikansi $< 0,05$.

$$T_{tabel} = t_{(\alpha/2; e-k-2)} = t_{(0,025; 69)} = 1,997$$

4) Perhitungan

Berdasarkan hasil analisis uji t-test atau *independent samples T-test* dan setelah diolah menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,141 dengan signifikansi 0,000

5) Keputusan uji

Berdasarkan analisis diatas menunjukkan bahwa hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,141 > 1,997$ atau taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

6) Kesimpulan

Terdapat perbedaan kualitas belajar mata pelajaran ekonomi antara kelas yang menggunakan media poster dan kelas yang tidak menggunakan media apapun pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura.

D. Pembahasan

Pendidikan merupakan hal terpenting disetiap negara, negara yang ingin maju akan menempatkan pendidikan dalam prioritas utama yang harus diperhatikan. Pendidikan di Indonesia senantiasa menghadapi beberapa masalah setiap tahapnya. Faktor-faktor pendukung dalam pendidikan perlu dibenahi demi menunjang kualitas pendidikan di Negara ini. Selain guru, kurikulum, dan metode yang digunakan, faktor lain seperti media pembelajaran juga harus diperhatikan. Penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik terhadap pelajaran yang sedang berlangsung, sehingga media dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena media pembelajaran menghindarkan kebosanan dan kejenuhan peserta didik untuk belajar, serta dapat menciptakan suasana didalam kelas menjadi menyenangkan. Pembelajaran ekonomi merupakan salah satu pelajaran yang lebih banyak teori daripada pelajaran yang lain, sehingga akan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran yang berupa poster yang berisi materi kerjasama ekonomi internasional. Pembuatan poster ini dibantu dengan aplikasi *corel draw*, yang dibuat sesuai dengan konsultasi ahli materi dan ahli media. Poster

diinovasi dengan gambar yang lebih banyak dengan penjelasan yang singkat dan jelas, serta warna yang *colorfull*.

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian pengembangan sebuah produk media pembelajaran. Proses pembuatan media pembelajaran dimulai dengan memilih konsep materi yang dilanjutkan dengan menginovasi produk. Sebelum produk diuji cobakan, produk akan diuji kelayakan oleh ahli media dan ahli materi sesuai dengan kriteria masing-masing. Produk yang sudah diuji oleh ahli media dan ahli materi selanjutnya akan direvisi sesuai dengan kekurangan atau kesalahan yang terjadi pada pembuatan media, langkah berikutnya yaitu diuji cobakan dalam pembelajaran di kelas eksperimen yaitu XI-IPS 1 SMA Negeri 1 Kartasura. Hasil *post-test* dari eksperimen diketahui untuk kelas eksperimen rata-rata nilainya sebesar 85,86 dan nilai *post-test* untuk kelas kontrol sebesar 60,97. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi perbedaan hasil belajar atau kualitas belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu Larasati (2017) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Poster untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa terhadap Bencana Gempa Bumi di SMP Negeri 3 Gantiwarno” dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dalam materi gempa bumi dengan menggunakan media pembelajaran poster. Hasil analisis data disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *pre-test* dan *post-test*. Perbedaan tersebut dilihat dari hasil *pre-test* yang lebih rendah dikarenakan pembelajaran belum menggunakan media poster, sedangkan hasil *post-test* lebih tinggi karena proses pembelajaran dengan menggunakan media poster. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai (sig) $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* dari materi gempa bumi pada ekstrakurikuler pramuka kelas VIID SMP Negeri 3 Gantiwarno. Penggunaan media poster sangat efektif dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai *pre-test* yaitu 55,69 menjadi 85,21 pada *post-test*.

Penelitian terdahulu Primavera (2017) dengan judul “Pengembangan Media Poster Sebagai Pembelajaran Mitigasi Bencana Banjir Pada Siswa Ekstrakurikuler SSB Di SMP Negeri 1 Karangdowo Klaten” dengan tujuan mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran poster (*pre-test*) dan sesudah menggunakan media pembelajaran poster (*post-test*). Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan penggunaan media poster dan tidak menggunakan media. Hasil hipotesis menunjukkan signifikansi $< 0,005$ yaitu 0,000 maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat perubahan yang signifikan terhadap pengetahuan mitigasi bencana banjir sebelum menggunakan media poster dan sesudah menggunakan media poster. Hasil *pre-test* yaitu 74 lebih rendah dibandingkan dengan *post-test* yaitu sebesar 90,6.

Penelitian oleh Mandasari (2015) dengan judul “Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa” dapat disimpulkan media pembelajaran poster sangat efektif digunakan dan berpengaruh terhadap minat belajar siswa, diketahui dengan hasil nilai raport sesudah menerapkan media poster lebih baik daripada sebelum menggunakan poster.

Penelitian yang dilakukan oleh D’Angelo (2012) yang berjudul “*From Posters to e-Posters: The Evolution of a Genre*” dapat disimpulkan bahwa menginovasi poster dengan cara mengubah tampilan dan sajian sangat bagus untuk akademis. Poster akan membantu menyoroti strategi komunikatif sesuai dengan tujuan dari poster itu sendiri, dalam berbagai bidang poster dapat digunakan. Poster lebih unggul dalam menghemat waktu tanpa menjelaskan pelajaran, siswa dapat melihat gambar yang terdapat dalam poster dan menyimpulkan sendiri.

Berdasarkan analisis data dengan acuan beberapa penelitian terdahulu yang relevan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa poster sangat efektif untuk digunakan dalam

pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran poster sebesar 85,86 dan tidak menggunakan media sebesar 60,97.

E. Produk Penelitian

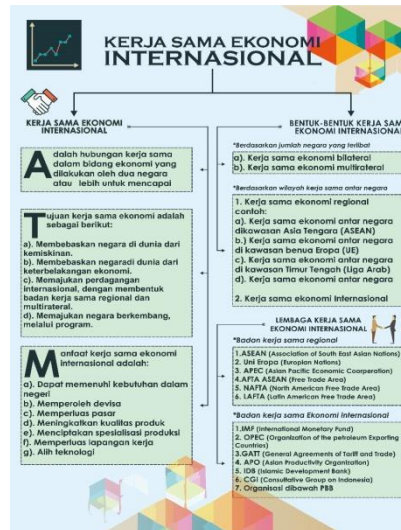
Penelitian dan pengembangan ini mengembangkan sebuah media pembelajaran poster mata pelajaran ekonomi pada materi kerjasama ekonomi internasional. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kartasura di kelas XI-IPS. Materi yang dimuat didalam poster antara lain: Pengertian Kerjasama ekonomi internasional, faktor pendorong kerjasama ekonomi internasional, tujuan dan manfaat kerjasama ekonomi internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonomi, dan lembaga kerjasama ekonomi internasional.

Gambar 4.7 media pembelajaran poster 1



Poster 1 berisikan tentang teori antara lain Pengertian Kerjasama ekonomi internasional, faktor pendorong kerjasama ekonomi internasional, tujuan dan manfaat kerjasama ekonomi internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonomi, dan lembaga kerjasama ekonomi internasional.

Gambar 4.8 media pembelajaran poster 2



Poster 2 berisikan ilustrasi dari materi poster pertama antara lain faktor pendorong kerjasama ekonomi internasional, tujuan dan manfaat kerjasama ekonomi internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonomi, dan lembaga kerjasama ekonomi internasional.

F. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran poster mata pelajaran ekonomi materi kerjasama ekonomi internasional pada siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Kartasura ini terbatas pada beberapa hal yaitu:

Penelitian ini menggunakan model penelitian 4D yaitu *Define, Design, Development, and Dissemination*. Selain itu, keterbatasan waktu penyebarluasan produk maka langkah keempat yaitu dissemination (desiminasi) tidak digunakan.